

## BAB II

### BERDIRINYA SMA MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

#### A. Proses Pendirian

SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah pinggiran perkotaan. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berbasis Islam sehingga sekolah ini merupakan sekolah favorit bagi masyarakat dan juga sekolah yang banyak menampung siswa siswi input dari latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956 di bawah pengelolaan yayasan perserikatan Muhammadiyah. Kemudian pada tahun 1965 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto pindah ke jalan Penisihan.

Tiga orang tokoh Muhammadiyah Purwokerto sebagai pendiri SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu :

1. Mahmoed Machwari
2. Sungidi
3. Bajuri

tokoh diatas telah meninggal dunia, adapun tokoh yang pernah memimpin/ menjadi Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1956-1964 dipimpin oleh Mahmud M
2. Tahun 1964-1965 dipimpin oleh Soeroto
3. Tahun 1965-1966 dipimpin oleh Benyamin
4. Tahun 1966-1968 dipimpin oleh Mahmud M
5. Tahun 1968-1973 dipimpin oleh Soemekto HS

6. Tahun 1973-1978 dipimpin oleh Mahmud MTahun 1978-1981
7. dipimpin oleh Santoso AK
8. Tahun 1981-1994 dipimpin oleh Soemekto HS
9. Tahun 1994       dipimpin oleh Siswadi
10. Tahun 1994-1998 dipimpin oleh Drs. DjahidiZ
11. Tahun 1998-2004 dipimpin oleh Drs. H. Waris Mufid
12. Tahun 2004-2008 dipimpin oleh Drs. Kiwan
13. Tahun 2008-2012 dipimpin oleh Sudiro, Spd. Ekop
14. Tahun 2012-2016 dipimpin oleh Drs. Kiwan
15. Tahun 2017-sampai sekarang dipimpin oleh Drs. M. Djohar, M.Pd

Sebab berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki sebab dan latar belakang. Adapun sebab berdirinya adalah karena belum adanya lembaga pendidikan yang memadukan dua sistem, yaitu sistem pondok pesantren dan pendidikan dari barat. Sistem pendidikan pondok pesantren yang santrinya hanya diajari agama dan kitab-kitab saja tanpa diberi pelajaran pengetahuan umum, sedangkan sistem pendidikan barat hanya mengutamakan pendidikan umum dengan meninggalkan pengetahuan agama sehingga nantinya dapat menghasilkan generasi manusia yang cinta dunia tetapi lupa pada kehidupan akherat.

Majelis pendidikan dan pengajaran berusaha memadukan dua sistem pendidikan pesantren dan pendidikan barat agar bisa membentuk manusia yang bahagia dan bermanfaat untuk dunia dan juga akherat kelak, sebab lainnya adalah banyaknya lulusan SLTP yang tidak tertampung di SMA Negeri maupun di SMA lainnya yang di berada di wilayah Purwokerto. Untuk ikut mewujudkan tujuan pendidikan

Nasional, perserikatan Muhammadiyah Purwokerto bidang pendidikan berusaha mendirikan sarana pendidikan secara formal dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi pada umumnya dan tingkat SMA pada khususnya.

Setelah berkembang lebih baik, pada tahun 1980 lokasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto pindah ke jalan dr. Angka no.1 Purwokerto. Setelah berlokasi di tempat inilah SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai berkembang lebih baik dengan memperoleh status disamakan dan dilengkapi sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran di sekolah, dengan jurusan yaitu IPA, Sosial Budaya, Bahasa, dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran di sekolah banyak siswa-siswi datang untuk mendaftarkan diri untuk menjadi siswa SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Seiring perkembangan zaman dan sarana di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai bersaing dengan SMA lainya di kota Purwokerto dengan memiliki siswa berjumlah 700 lebih, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai menyiapkan diri untuk ikut menghadapi perkembangan zaman yang akan datang, dengan memberikan sarana dan prasaran bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk menunjang prestasi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan membangun perpustakaan sekolah, aula sekolah, gedung seni, gedung belajar dan melengkapi ketersediaan alat-alat untuk menunjang pembelajaran.

Di tahun 2004 SMU Muhammadiyah 1 Purwokerto berubah nama dengan nama SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan di bawah kepemimpinan Drs. Kiwan, pada tahun 2004 ini popularitas SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto semakin di

sukai oleh semua kalangan khususnya siswa-siswi yang ingin memperdalam agamanya di sekolah ini juga banyak kurikulum agamanya contohnya belajar tentang bahasa arab, akhlak, aqidah dan masih banyak lagi, peminat SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak datang dari kota Purwokerto saja namun banyak dari daerah pinggiran yang ingin menjadi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Pada tahun 2007-2010 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai menunjukkan ekstsensinya di ranah kota Purwokerto sebagai salah satu sekolah swasta yang memiliki prestasi contohnya prestasi drum band dan kaligrafi, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu memenangkan lomba drumb band bahkan sampai ke tingkat Provinsi, dengan menonjolnya prestasi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai ada perkembangan dari jumlah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mencapai 736 pada tahun 2009 itu jumlah tertinggi yang pernah diraih SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Namun di tahun 2011 sampai 2016, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai ada penurunan dari jumlah siswa-siswi mereka, dikarenakan sudah adanya banyak sekolah yang didirikan di daerah pinggiran sehingga peminat SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto berkurang sedikit demi sedikit dari awal nya berjumlah 700 lebih pada tahun 2017 menjadi 319, jumlah itu perbedaannya sangatlah jauh, namun SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto terus memperbaiki sarana dan prasaran untuk meningkatkan popularitas di kota Purwokerto pembangunan dan renovasi masih di lakukan sampai sekarang.

Sekarang bertuju tentang visi dan misi sekolah SMA Muhammadiyah Purwokerto, Secara umum, visi “What be believe we can be” adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan, organisasi, lembaga dan lain sebagainya. Yaitu tujuan perusahaan, organisasi atau lembaga serta apa saja hal hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang (masa depan). Dikarenakan perubahan ilmu dan situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang ke depan, maka visi tidak dapat dituliskan secara mendetail dan lebih jelas dalam menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya. Selain tui, ada beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan visi, diantaranya sebagai berikut :

- a. Berorientasi ke depan.
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini.
- c. Mengekspresikan kreatifitas.

Misi “What be believe we can do” adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan, organisasi atau lembaga dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Misi perusahaan diartikan sebagai tujuan, latar belakang dan alasan mengapa perusahaan, oragnisasi atau lembaga itu dibuat. Misi dibuat untuk memberikan arah sekaligus batasan-batasan dalam proses pencapaian tujuan. Misi hendaknya sejalan dengan visi yang dibuat. Maka dari itulah, sebelum membuat misi maka terlebih dahulu membuat sebuah visi. Hal ini karena misi merupakan langkah langkah nyata yang dilakukan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi. Jadi, misi harus dapat

dikerjakan dengan segera karena merupakan arah berjalannya suatu perusahaan, organisasi atau lembaga.

Visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu:

a. VISI

Terwujudnya generasi muslim yang kuat dalam imtaq, maju dalam iptaq dan konsisten dalam bersyukur. Semangat berprestasi dan berkarakter islam

b. MISI

- 1) Menyiapkan calon kader persyarikatan, umat dan kader bangsa masa depan yang menguasai iptek dan bahasa internasional.
- 2) Meningkatkan kepedulian terhadap misi da'wah persyarikatan dengan mendorong memberdayakan warga sekolah untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan persyarikatan baik secara formal maupun lembaga.
- 3) Mengupayakan kehidupan warga sekolah yang islami, dinamis, demokratis, mandiri dan kompetitif.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.

SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto juga mempunyai motto, motto adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi, sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan. Dan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto mempunyai moto yaitu "SMART"

- 1) .Semangat beribadah, belajar, bekerja, berubah.
- 2) Maju dalam iptek dan ismubaris
- 3) Akhlaqul karimah, berbakti kepada orang tua, hormat kepada guru dan sesame
- 4) Rendah hati dan ramah
- 5) Tahmid : tertib, aman, harmonis, menyayangi sesama, islami, da'wah

SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dari pertama berdiri sampai sekarang mempunyai tata tertib, pelajar Muhammadiyah merupakan manusia yang terdidik dan merupakan calon kader persyarikatan, serta sebagai warga negara yang baik hendaknya harus memiliki kepribadian yang pantas di contoh. Masa belajar adalah masa yang paling baik dalam pembentukan fisik, mental, dan karakter untuk menjadi pemimpin pembangunan yang beriman dan bertaqwa. Tata tertib pelajar bukan sekedar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan perangkat pendidikan yang berfungsi membentuk akhlak, dan budi pekerti pelajar. Mengingat hal tersebut, maka disusunlah tata tertib pelajar SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, Tata tertib ini bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara terciptanya disiplin dan suasana yang kondusif, Islami, dan harmonis di bidang pendidikan dan pengajaran baik di sekolah, di lingkungan keluarga, maupun di masyarakat, Mengingat hal tersebut, maka disusunlah tata tertib pelajar SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai berikut:

a. Aturan Umum

- 1) . Siswa harus bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berinisiatif dan kreatif.
- 2) Siswa harus hormat kepada Bpk/Ibu guru, karyawan dan sesama teman
- 3) Membina ukhwuyah Islamiyah di lingkungan sekolah.
- 4) Menjaga nama baik sekolah dan persarikatan Muhammadiyah
- 5) Melaksanakan &K (Kebersihan, Keindahan, Kerajinan, Kerapian, Kesopanan, Keamanan, dan Kerindangan)
- 6) Menjadi anggota IPM/Osis dan koperaasi sekolah
- 7) Siswa bisa baca tulis AL Quran
- 8) Siswa harus melaksanakan tata tertib ini dengan rasa tanggung jawab

### **Kegiatan Kurikuler**

1. Sebelum jam pelajaran berlangsung
  - 1.1 Siswa berada di sekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi
  - 1.2 Bel berbunyi:
    - a. Pukul 07.00-7.10 : waktu berdoa dan tadarus
    - b. Pukul 07.10 : waktu mulai pelajaran
  - 1.3 Siswa yang terlambat
    - 1.3.1 Terlambat masuk menjadi tanggung jawab guru piket dan BK.

### 1.3.2 Terlambat sampai 3 kali dalam satu bulan :

- Dikomunikasikan dengan orang tua siswa
- Orang tua siswa dihadirkan disekolah
- Orang tua siswa dihadirkan disekolah dan siswa di pulangkan

### 1.4 Siswa yang tidak masuk harus memberikan surat ijin dari orang tua siswa

#### 2. Saat jam pelajaran berlangsung

1. Siswa mengawali pelajaran dengan bismillah .
2. Siswa tidak boleh keluar kelas tanpa seijin guru.
3. Siswa tidak boleh makan atau minum di kelas.
4. Siswa tidak boleh keluar saat pergantian jam dan tidak membuat gaduh.
5. Siswa tidak boleh mengaktifkan HP kecuali untuk kepentingan KBM.
6. Ketua kelas menghubungi guru piket saat guru bidang studi tidak hadir.
7. Siswa wajib mengikuti pelajaran dari jam pertama sampai akhir.
8. Siswa yang sakit boleh beristirahat di UKS atas izin dari guru kelas.
9. Siswa yang sakit dan terpaksa pulang, harus mendapat izin dari guru piket.

10. Siswa yang meninggalkan kelas wajib :

10.1 Membawa surat ijin dari orang tua.

10.2 Menunjukkan surat ijin piket.

3. Saat jam istirahat.

3.1 Siswa tetap berada di lingkungan sekolah

4. Saat jam pelajaran berakhir.

4.1 Berdoa untuk pulang

4.2 Piket membersihkan kelas

#### **Kegiatan Ekstrakurikuler**

1. Kelas X; ekstrakurikuler wajib Bahasa ( Mandarin, Jepang, Korea, Inggris, Arab ) serta pilihan sesuai minat bakat masing-masing.
2. Kelas XI: wajib mengikuti 2 ekstrakurikuler pilihan sesuai minat/bakat masing-masing
3. Siswa dianjurkan mengikuti gerakan tabungan yang pelaksanaannya diatur oleh wali kelas.

#### **A. Seragam Sekolah**

1. Senin - Selasa : Seragam OSIS bersepatu hitam dan berkaos kaki putih
2. Rabu - Kamis: Batik sekolah bersepatu bebas sopan
3. Jumat – Sabtu : Hibul Wathan bersepatu hitam dan berkaos kaki hitam

#### **B. Ketentuan Seragam :**

- a. Putra : Model sesuai ketentuan sekolah yang berlaku
- b. Putri : Model sesuai ketentuan sekolah yang berlaku
4. Potongan rambut pendek rapi bagi siswa putra
5. Ketentuan model, gambar seragam sesuai ketentuan sekolah.

C. Larangan – Larangan :

1. Mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Merusak saran sekolah.
3. Mencorat-coret saran sekolah.
4. Membawa rokok dan merokok dilingkungan sekolah.
5. Membawa, meminum, menjual dan mengedarkan minuman keras atau obat-obatan terlarang.
6. Membawa senjata tajam.
7. Membawa buku, gambar-gambar, CD yang bersifat pornografi ke sekolah
8. Membawa atau menyembunyikan petasan atau sejenisnya di lingkungan sekolah,
9. Membawa kendaraan roda empat.
10. Berterngkar atau berkelahi atau hal lain yang menimbulkan perpecahan.
11. Mencuri atau terlibat pencurian.
12. Berada dan berkumpul ditempat parkir.

13. Meninggalkan sekolah saat KBM berlangsung tanpa seizin guru.
14. Menghidupkan mesin kendaraan secara berlebihan di lingkungan sekolah.
15. Menggunakan knalpot tidak standar.
16. Membuang sampah sembarangan tempat.
17. Melakukan perbuatan yang melanggar aqidah Islamiyah.
18. Ke kantin selain jam istirahat.
19. Membawa dan menggunakan tip ex cair di lingkungan sekolah.
20. Mengeluarkan opini negatif.

Larangan Khusus :

- a. Untuk putra :
  1. Mengecat rambut.
  2. Bertindik, anting, bergelang, berkalung, bercincin dan bertato.
  3. Menggunakan seragam yang tidak sesuai ketentuan sekolah.
- b. Untuk Putri :
  1. Berpakaian ketat dan tidak sopan.
  2. Memakai perhiasan berlebihan.
  3. Bersoleh atau berhias yang tidak sesuai sebagai pelajar.
  4. Duduk satu bangku dengan siswa putra di kelas.
  5. Menampakan aurat.

6. Bartato, bertindik selain di telinga.

#### Tindak Lanjut

##### a. Pembinaan

1. Siswa mendapat 25 poin, pembinaan oleh Wali kelas dan BK, pemberitahuan ke orang tua siswa( peringatan pertama).
2. Siswa mendapat 50 poin, pembinaan oleh Wali kelas dan BK, orang tua murid di panggil ke sekolah( peringatan kedua).
3. Siswa mendapat 75 poin, pembinaan oleh Wali kelas dan BK, orang tua murid di panggil ke sekolah ( peringatan ketiga).
4. Siswa mendapat poin 100, pembinaan oleh Wali kelas, BK dan Kepala sekolah peringatan atau pengembalian siswa ke orang tua.

##### b. Sanksi Umum

1. Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai pon pelanggaran siswa sebagaimana terlampir.

##### c. Sanksi Khusus

1. Siswa yang merusak saran sekolah, kelas dan lingkungan wajib menggantu sesuai dengan barang apa yang dirusaknya dan terkena poin.